

PERAN MAHASISWA DALAM PENCIPTAAN PERUBAHAN PADA PENGETAHUAN DAN POLA PIKIR MAHASISWA SERTA EKOSISTEM DALAM DUNIA WIRAUSAHA

**Hanifah Yumna Mariyah; Dewita Puspawati, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Laporan Program Wirausaha Merdeka membahas serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis saat melaksanakan program di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program ini merupakan inisiasi dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk memantik semangat dan jiwa berwirausaha guna menciptakan wirausaha mahasiswa di Indonesia serta meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi agar tercipta sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Selain itu diharapkan lebih banyak lagi pengusaha-pengusaha muda yang hadir dengan ide bisnis baru yang kreatif dan inovatif untuk menunjang perekonomian nasional di masa mendatang. Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan Juli sampai dengan Desember 2022. Diawali dengan seminar dan *workshop*, magang, penyusunan proposal, *pitching*, dan puncak kegiatan pada expo kewirausahaan. Dampak dari adanya program ini yaitu perkembangan pada pengetahuan mahasiswa khususnya mengenai konsep kewirausahaan sebagai landasan untuk memulai suatu usaha, perubahan pada pola pikir mahasiswa dengan berusaha menciptakan peluang untuk hidup dan bekerja dengan semangat wirausaha, terbentuknya suatu ekosistem baru yang lebih kompleks tumbuh dan berkembang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis.

Kata Kunci: Wirausaha Merdeka, Kewirausahaan, Pengetahuan, Pola Pikir, Ekosistem

ABSTRACT

The Wirausaha Merdeka Program report discusses a series of activities carried out by the author while implementing the program at Universitas Muhammadiyah Surakarta. This program is an initiative of the Ministry of Education and Culture which aims to ignite the spirit and entrepreneurial mindset in order to create student entrepreneurs in Indonesia and increase the capacity and quality of university graduates in order to create superior and competitive human resources. In addition, it is hoped that more young entrepreneurs will come up with creative and innovative new business

ideas to support the national economy in the future. The Wirausaha Merdeka Program is carried out for 6 months starting from July to December 2022. Starting with seminars and workshops, internships, proposal preparation, pitching, and the culmination of activities at the entrepreneurial expo. The impact of this program is the development of student knowledge, especially regarding the concept of entrepreneurship as a foundation for starting a business, changes in the mindset of students by trying to create opportunities to live and work with an entrepreneurial spirit, the formation of a new ecosystem that is more complex to grow and develop to create an environment conducive to business growth.

Keywords: Wirausaha Merdeka, Entrepreneurship, Knowledge, Mindset, Ecosystem

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dan masalah umum yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang yaitu pengangguran. Pengangguran dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti terbatasnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023) jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang pada Februari 2023. Bahkan cukup banyak pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Tingginya tingkat pengangguran berdampak besar pada sektor ekonomi, padahal penguatan sektor ekonomi sangat dibutuhkan untuk mendorong kemajuan suatu negara.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan berwirausaha, Kewirausahaan itu sendiri yaitu suatu cara berfikir, menelaah dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik dan kepemimpinan yang seimbang (Spinelli & Timmons, 2010). Tanpa kita sadari wirausaha menjadi penopang utama pada sektor perekonomian nasional. Bahkan saat pandemi *COVID-19* melanda sektor wirausaha menjadi penggerak pemulihan perekonomian Nasional. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia, Teten Masduki, rasio kewirausahaan di negara-negara maju mencapai sekitar 12%-14%, sedangkan rasio kewirausahaan Indonesia masih berkisar 3,18% (Beritasatu 2022). Tentunya hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah untuk terus mengembangkan dan memperkuat sektor wirausaha. Kewirausahaan adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong

pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang (Frinces, 2010).

Sejalan dengan hal tersebut diperlukan adanya pengembangan pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir yang kreatif dan inovatif pada mahasiswa agar dapat menciptakan perubahan yang baru, serta didukung dengan ekosistem kewirausahaan yang baik di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengetahuan dan kompetensi dasar mengenai kewirausahaan sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki beragam bekal sebelum terjun langsung di dunia wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan proses menyediakan individu dengan kemampuan untuk mengenali peluang komersial dan wawasan, harga diri, pengetahuan dan keterampilan untuk bertindak berdasarkan pemikiran mereka sendiri (Jones & English, 2004). Selain itu pengetahuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Dengan berbagai permasalahan tersebut kemudian tercetuslah program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa untuk belajar, mengembangkan diri, dan memantik minat mahasiswa menjadi calon wirausahawan. Dengan adanya program ini diharapkan para mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya berorientasi pada mencari pekerjaan tetapi menyediakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran serta berkontribusi dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Program Wirausaha Merdeka bermaksud untuk menjawab tantangan di masa mendatang dengan menciptakan wirausaha mahasiswa yang unggul dan berdaya saing. Sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 yaitu Pemerintah Indonesia memiliki target pada tahun 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru oleh karena itu Wirausaha Merdeka merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini berjudul “Analisis Peran Mahasiswa dalam Pencipta Perubahan pada Pengetahuan dan Pola Pikir Mahasiswa serta Ekosistem dalam Dunia Wirausaha”. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pemaknaan atas permasalahan atau fenomena sosial. Metode dari penelitian ini yaitu dengan *learning by doing*, *training*, *mental empowerment*. *Learning by doing* dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman akan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung usaha dan membuat produk nyata. *Training* merupakan kegiatan pelatihan secara langsung melakukan usaha dari awal pembuatan rencana produk, produksi, packaging dan pemasaran. *Mental empowerment* dilakukan untuk menggali potensi dan penguatan mental secara langsung dalam melakukan usaha. Metode lain yang digunakan yakni kajian *literature* dengan data yang diperoleh dari artikel, jurnal dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama satu semester dan serangkaian kegiatan dimulai dari rekrutmen pada bulan Juli 2022 sampai dengan *grand closing ceremony* pada bulan Desember 2022. Kegiatan ini dimulai dengan Seminar dan *workshop* yang dilaksanakan secara daring dan luring, kegiatan ini diisi dengan berbagai materi penting mengenai kewirausahaan dan disampaikan oleh praktisi berpengalaman. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh pada pembentukan minat dan pola pikir dasar pada mahasiswa karena mereka melihat dan mendengar secara langsung dari narasumber yang terpercaya. Kegiatan yang berikutnya yaitu magang dengan kurun waktu 70 jam, pada kegiatan ini mahasiswa mulai dihadapkan dengan masalah-masalah baru yang mereka temui di lapangan serta dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Kegiatan selanjutnya yakni perencanaan dan penyusunan proposal bisnis serta dilanjutkan dengan *pitching*, pada kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menciptakan ide atau gagasan baru, menemukan peluang baru untuk rintisan bisnis mereka. Kegiatan ini melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan tim mereka. Kegiatan yang paling utama yaitu expo kewirausahaan, dalam

kegiatan ini mahasiswa memasarkan produk mereka. Kegiatan ini juga sebagai pembuktian atas apa yang selama ini mereka kerjakan selama mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka.

Selain berbagai kegiatan tersebut tentunya terdapat wawasan dan pengalaman lain yang didapatkan mahasiswa, contohnya dalam penerapan ilmu akuntansi. Akuntansi tentunya berkaitan dengan kewirausahaan, informasi akuntansi tidak hanya tentang keuangan tetapi juga berkaitan dengan pengambilan suatu keputusan. Informasi akuntansi tidak hanya digunakan oleh pelaku usaha tetapi juga oleh pihak-pihak eksternal yang berkaitan. Informasi akuntansi tentunya sangat berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada suatu usaha, seperti dalam penyusunan RAB, HPP, BEP, dan laporan keuangan lainnya.

4. PENUTUP

Program Wirausaha Merdeka merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari seminar dan *workshop*, magang, pembuatan proposal bisnis dan *pitching*, serta expo. Dalam kegiatan ini peserta program terlibat secara langsung untuk melakukan berbagai kegiatan kewirausahaan dengan arahan dan bimbingan dari DPL, mentor, dan narasumber lainnya untuk mendapatkan pengetahuan, perubahan sikap, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan tujuan program. Program Wirausaha Merdeka ini dapat menjadi suatu wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk memulai suatu usaha dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dengan adanya program ini maka diharapkan mahasiswa dapat mempelajari berbagai hal baru yang tidak didapatkan pada saat perkuliahan, seperti *leadership*, budaya organisasi, berkomunikasi, kedisiplinan, dan keterampilan dalam menemukan peluang ide-ide baru. Selain itu mahasiswa juga mampu mengaplikasikan ilmunya di kehidupan sehari-hari seperti melakukan kegiatan wirausaha secara langsung dalam kegiatan expo, mencatat dan membuat laporan tentang hasil penjualan dan berbagai transaksi selama kegiatan serta dapat memahami beberapa hal yang harus dievaluasi dari bisnis mereka. Hal ini dapat memberikan pembelajaran lebih dalam mengenai kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka membawa dampak yang baik bagi

mahasiswa dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini sejalan dengan perubahan yang terjadi karena perkembangan pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa serta terbentuknya ekosistem kewirausahaan yang baik pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. N. (2019). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment. *Jurnal Akunida*, 5(1), 10-23.
- Diawati, P., Mulyati, E., Yusril, Suparno, & Bambang. (2022). Ekosistem Kewirausahaan dalam Membangun Mindset Kewirausahaan di Era Digital pada Mahasiswa Politeknik POS Indonesia. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1(9), 2071–2078.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 33-43.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11.
- Hastuti, P. N. (2020). Kewirausahaan dan UMKM.
- Lestari, A. R. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual . *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173-178.
- Milda, M. M. (2023). Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Al-Musannif*, 5(1), 17-32.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).

- Mustofa, M., & Setyawan, A. A. (2023). Creation of a Mudra Batik Business in the Wirausaha Merdeka Program of Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 264-270.
- Nafisah, N. D. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 1-15.
- Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2020). Identification of Actors and Factors in The Entrepreneurial Ecosystem : Cases in Creative Industries in The East Priangan Region, West Java. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, V, 241-265.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248-253.
- Wibowo, A. (2017). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. *Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1), 1-14 .